

BAB V

PENUTUP

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul Analisis *Value for Money* Dalam Pengukuran Kinerja Dinas Perdagangan Kota Padang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai kinerja *input* tahun 2018-2021 untuk sasaran peningkatan volume dan transaksi perdagangan mencapai nilai rata-rata sebesar 95,10% dengan kategori sangat baik. Sama halnya dengan sasaran ketersediaan harga barang pokok dan barang penting lainnya yang stabil dan terjangkau, serta untuk sasaran peningkatan pemanfaatan sarana dan prasarana perdagangan mencapai nilai rata-rata sebesar 99,17% dan 91,16% dengan kategori sangat baik.
2. Nilai kinerja *output* tahun 2018-2021 untuk sasaran peningkatan volume dan transaksi perdagangan mencapai nilai rata-rata sebesar 104% dengan kategori sangat baik. Sama halnya dengan sasaran ketersediaan harga barang pokok dan barang penting lainnya yang stabil dan terjangkau mencapai nilai rata-rata sebesar 100% dengan kategori sangat baik. Namun pada tahun 2019 program ini mencapai nilai *output* kurang dari 90% dengan kategori baik. Kemudian untuk sasaran peningkatan pemanfaatan sarana dan prasarana perdagangan mencapai nilai rata-rata sebesar 94,8% dengan kategori sangat baik. Kemudian

pada tahun 2020 dan 2021, program ini mencapai angka *output* kurang dari 90% dengan kategori baik.

3. Nilai kinerja ekonomi pada Dinas Perdagangan Kota Padang tahun 2018-2021 dikategorikan ekonomis, hal ini dikarenakan seluruh program dapat dilaksanakan dengan menggunakan *input* yang tidak melebihi *input value* yang telah dianggarkan. Sehingga tidak terjadi pemborosan anggaran untuk hal-hal yang tidak diperlukan. Tahun 2018 kinerja ekonomi Dinas Perdagangan Kota Padang mencapai nilai 94%, tahun 2019 mencapai nilai 94,72%, tahun 2020 mencapai nilai 94,65%, dan tahun 2021 mencapai nilai 78,9%.
4. Nilai kinerja efisiensi pada Dinas Perdagangan Kota Padang dikategorikan efisien pada tahun 2018, 2019, dan 2021. Dimana nilainya berturut-turut mencapai 114,93%, 105,48%, dan 103,86%. Hal tersebut dikarenakan pada setiap program mampu menghasilkan tingkat *output* yang lebih tinggi dengan menggunakan tingkat *input* yang lebih rendah. Namun pada tahun 2020 kinerja Dinas Perdagangan Kota Padang dikategorikan tidak efisien dikarenakan hanya mencapai rata-rata tingkat efisiensi sebesar 94,7%.
5. Nilai kinerja efektivitas pada Dinas Perdagangan Kota Padang dikategorikan efektif pada tahun 2018 dan 2019. Dimana nilai rata-rata mencapai 103,78% dan 100,3%. Sedangkan pada tahun 2020 dan 2021 dinilai tidak efektif dikarenakan tingkat capaian efektivitas pada tahun tersebut kurang dari 100%, yaitu sebesar 87,45% dan 94,68%
6. Dikarenakan adanya *covid-19* awal tahun 2020-2021, pembangunan sarana dan prasarana perdagangan menjadi terganggu, semua pameran dan promosi

mengalami pengunduran waktu dikarenakan pelaksanaan protokol kesehatan (tidak boleh ada kerumunan), serta munculnya kelangkaan dan naiknya harga beberapa bahan pokok di pasaran. Hal ini juga berdampak pada penurunan kinerja *output* pada program kerja Dinas Perdagangan Kota Padang sehingga menjadi tidak efisien dan efektif.

1.2. Implikasi Penelitian

Penelitian ini menghasilkan informasi mengenai kinerja Dinas Perdagangan Kota Padang yang dianalisis melalui pendekatan *Value For Money*. Dari hasil pembahasan dan kesimpulan, penelitian ini memberikan kontribusi sederhana bagi Organisasi Perangkat Daerah, terutama Dinas Perdagangan Kota Padang serta penelitian sejenis yang berkaitan dengan kinerja keuangan dan non-keuangan.

Dari sisi praktis pemerintah termasuk di dalamnya perangkat daerah, khususnya Dinas Perdagangan Kota Padang, penelitian ini menunjukkan masih adanya penurunan kinerja ditinjau dari indikator *output*. Salah satu faktornya adalah terdampaknya sektor perdagangan diakibatkan oleh pandemi *covid-19*. Berdasarkan hasil tersebut, diperlukan inovasi serta perbaikan oleh Dinas Perdagangan Kota Padang untuk kembali meningkatkan *output* dan pelayanan kepada masyarakat. Dalam hal pemulihan ekonomi pasca *Covid-19*, Dinas Perdagangan Kota Padang perlu memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat dalam hal sektor perdagangan, serta melakukan identifikasi kembali terhadap barang-barang *export* yang dilakukan di pasar Internasional.

Dari segi akademis, penelitian ini berkontribusi pada para akuntan, terutama di bidang akuntansi pemerintahan yang merupakan bagian dari akuntansi sektor publik terkait analisis *value for money* dalam pengukuran kinerja sektor publik. Para akademisi perlu mengembangkan pendekatan yang lebih modern karena masih ada keterbatasan dalam model yang digunakan. Penelitian ini juga memberikan implikasi kepada masyarakat terkait kinerja Dinas Perdagangan Kota Padang dan mengundang masyarakat dalam pemberian masukan bagi perangkat daerah.

1.3. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada satu objek penelitian dan kurun waktu penelitian, yaitu Dinas Perdagangan Kota Padang pada tahun 2018-2021, sehingga belum dapat digeneralisir untuk OPD atau kurun waktu yang lainnya.
2. Penilaian *outcome* yang disajikan oleh Dinas Perdagangan Kota Padang yang tercantum di dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) belum menggambarkan maksud dari *outcome* itu sendiri secara tepat. *Outcome* belum mengukur kepuasan masyarakat atas pelayanan serta program yang dijalankan. *Outcome* yang disajikan adalah capaian kinerja yang dibandingkan dengan target tahunan yang tertuang dalam Dokumen Rencana Strategis Dinas Perdagangan Kota Padang.

1.4. Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan simpulan di atas adalah sebagai berikut:

1. Dinas Perdagangan Kota Padang diharapkan dapat menghasilkan *output* yang lebih. Penghematan anggaran atau pengeluaran yang tidak melebihi dari yang telah ditetapkan bukan merupakan satu-satunya patokan penilaian kinerja, melainkan harus dibandingkan dengan *output* yang telah dihasilkan. Sehingga dengan realisasi kinerja/ *output* yang lebih besar daripada anggaran, dapat meningkatkan efisiensi terhadap program yang dijalankan.
2. Hendaknya Dinas Perdagangan Kota Padang menambahkan pengukuran kinerja dengan menggunakan rasio ekonomis, efisiensi, dan efektivitas pada Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).
3. Apabila ada peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang sejenis, peneliti menyarankan untuk mengambil sampel yang lebih luas, agar generalisasi dapat dilakukan dengan baik selain 3 elemen rasio (ekonomi, efisiensi, efektivitas), peneliti menyarankan rasio lain sebagai pendukung ketiga rasio tersebut seperti rasio kemandirian dan rasio keadilan.

